

BAB 3

TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Penetapan Lokasi



Gambar 3.1 Lokasi Perencanaan

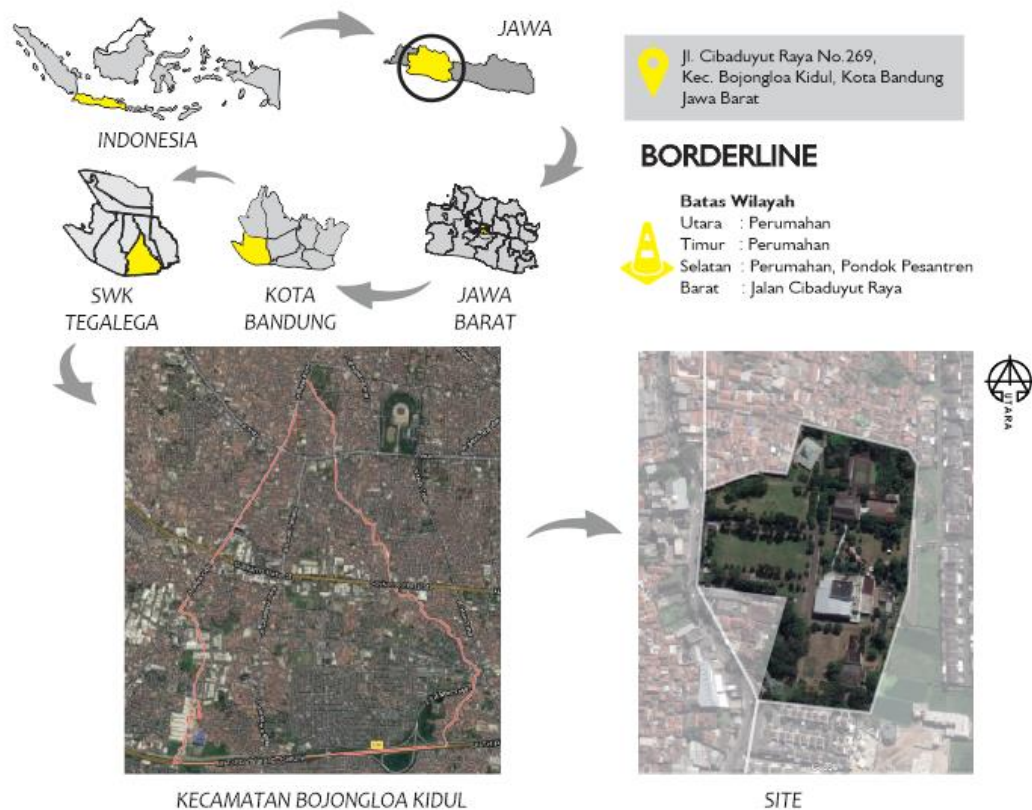
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pemilihan lokasi yang tepat untuk Stasiun Televisi diutamakan berada di wilayah yang memiliki aksesibilitas yang mudah karena melibatkan banyak pengguna yang memiliki mobilitas tinggi seperti Host/Pembawa Acara, Bintang Tamu, Talent, dll. Lokasi Stasiun Televisi tidak perlu berada di tempat yang tinggi karena stasiun televisi dapat dibuat terpisah dari menara pemancarnya. Lokasi juga harus mempertimbangkan *land used* sesuai fungsi bangunan, lahan tersebut juga diharapkan dapat mengakomodasi berbagai kegiatan penyiaran yang berlangsung.

Berdasarkan kriteria tersebut, TVRI Jawa Barat sudah dapat mengakomodasi dan memenuhi kriteria

3.2 Kondisi Fisik Lokasi

3.2.1 Kondisi Eksisting



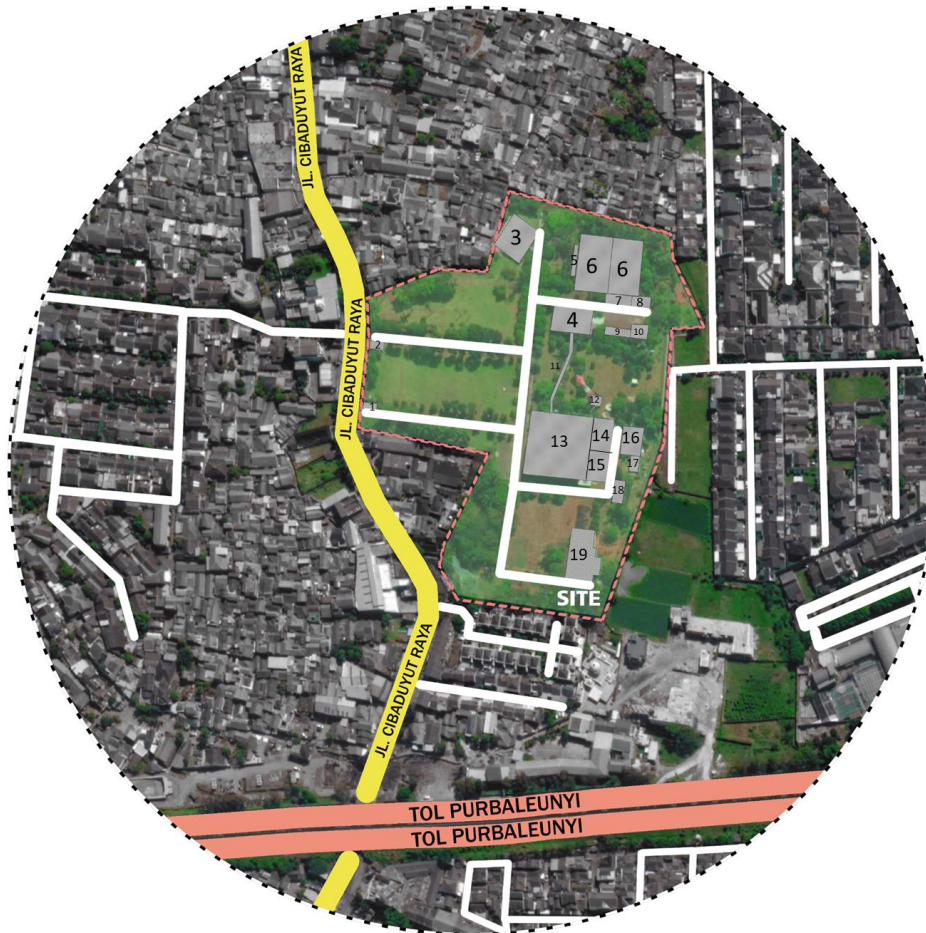
Gambar 3.2 Eksisting Lokasi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tapak merupakan lokasi eksisting stasiun televisi TVRI Jawa Barat yang memiliki luas lahan 44.443 m² (± 4 Hektar). Secara geografis tapak terletak di 6°57'33.14"S, 107°35'36.75"E dan berada di ketinggian 670-680 mdpl.

Tapak berada pada lokasi yang cukup strategis karena berada dekat dengan pusat kota Alun-alun Bandung.

3.3 Tinjauan Umum Gedung



Legenda :

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Pos Satpam Selatan | 11. Selasar (Kanopy Penghubung) |
| 2. Pos Satpam Utara | 12. Menara Pemancar |
| 3. Masjid | 13. Gedung Studio Pemancar |
| 4. Gedung Serba Guna | 14. Garasi OB Van |
| 5. Tempat Istirahat Lapangan Tennis | 15. Gudang Properti Dekorasi |
| 6. Lapangan Tennis | 16. Power House |
| 7. Garasi Kendaraan Dina (Utara) | 17. Gedung Diesel |
| 8. Kantor Pool Garasi Kendaraan | 18. Gedung Dekorasi |
| 9. Garasi Kendaraan Dinas (Selatan) | 19. Gedung Rekaman Suara |
| 10. Garasi Bis | |

Gambar 3.3 Masterplan TVRI Jawa Barat

(Sumber: Arsip TVRI Jawa Barat)

TVRI Jawa Barat terletak pada areal seluas $\pm 47.000 \text{ m}^2$ (4,7 Ha), dari luas tanah tersebut yang sudah berdiri bangunan seluas $\pm 10.000 \text{ m}^2$ (1,0 Ha). Terdapat dua Gedung operasional yaitu Gedung Serba Guna dan Gedung Studio Pemancar. Sebenarnya terdapat satu gedung operasional lain yang terdapat di stasiun televisi TVRI Jawa Barat yaitu gedung studio rekaman suara, namun terdapat

Muhammad Fadila Rais, 2021

REDESAIN STASIUN TELEVISI TVRI JAWA BARAT

DENGAN KONSEP ARSITEKTUR HIGH-TECH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perubahan/relokasi dimana studio rekaman suara dipindahkan kedalam gedung studio pemancar.

3.3.1 Gedung Serba Guna



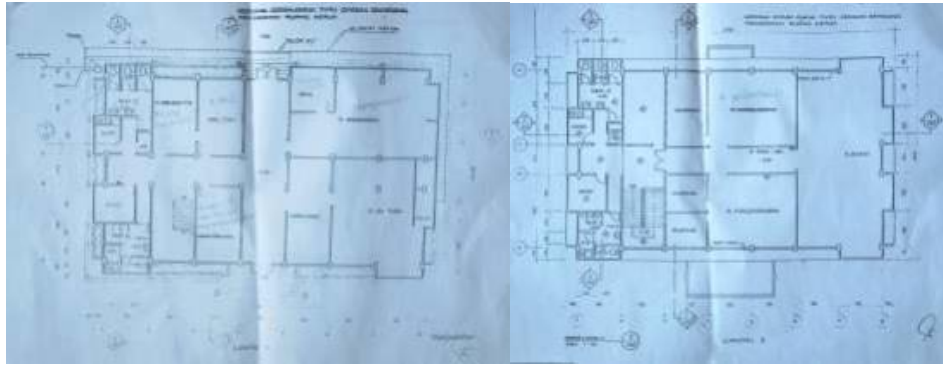
Gambar 3.4 Gedung Serba Guna TVRI Jawa Barat

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gedung Serba Guna merupakan salah satu gedung operasional TVRI Jawa Barat yang berfungsi sebagai administrasi, kantor, dan ruang rapat. Gedung ini memiliki luas 864 m².

Tabel 3.1 Eksisting Gedung Serba Guna TVRI Jawa Barat

Lantai	Ruangan	
1	Resepsionis Ruang Sekertariat Ruang Kepala TVRI Ruang Kasir dan Bag. Perbendaharaan Ruang Kepegawaian	Ruang Gaji Ruang Akuntansi Gudang Toilet Pantry
2.	Ruang Kepala Bagian Umum Kasub Bag. SDM Kasub Bag. Perlengkapan Staf Sub. Bagian SDM	Staf Sub. Bagian Perlengkapan Ruang Rapat Toilet Pantry



Gambar 3.5 Denah Gedung Serba Guna

(Sumber: Arsip TVRI Jawa Barat)



Gambar 3.6 Tampak Bangunan Gedung Serba Guna

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.7 Tampak Bangunan Gedung Serba Guna

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



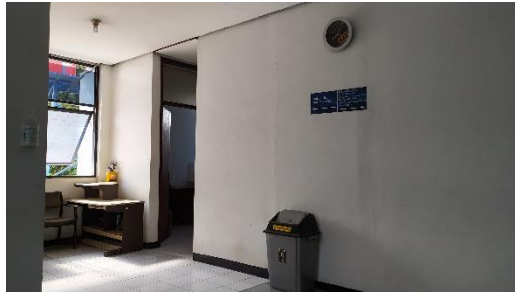
Gambar 3.8 Ruang Tunggu

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.9 Ruang Kepala Stasiun

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.10 Sign System
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.11 Ruang Staff
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.12 Ruang Rapat Direksi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.13 Ruang Staff Perlengkapan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.2 Gedung Studio Pemancar



Gambar 3.14 Gedung Studio Pemancar

Gedung Studio Pemancar merupakan salah satu gedung operasional TVRI Jawa Barat yang berfungsi sebagai studio produksi, marketing, ruang transmisi dan lain lain. Gedung ini memiliki luas 3570 m2.

Tabel 3.2 Eksisting Gedung Studio Pemancar

Lantai	Ruangan	
1	Lobby dan Receptionist Ruang Tamu Ruang Studio Utama (Studio 1) Ruang Peralatan Ruang Transmisi Ruang Microwave Ruang Power House Ruang Staff Penyiaran Ruang Kepala Seksi Program Ruang Seksi Pengembangan Usaha	Ruang Sekretariat bidang Program Ruang Divisi Program Ruang Divisi Dekorasi Gudang Kaset Ruang Rias Wanita Ruang Rias Pria Workshop Dekorasi Toilet Pantry
2.	Ruang Studio Berita (Studio 2) Ruang Studio Talkshow (Studio 3) Ruang Master Control Ruang VTR Ruang Mixing dan Tata Suara Ruang Bidang Berita Ruang Kasie Produksi Berita Ruang Kasie Current Affairs Ruang Rapat Berita Ruang Administrasi Berita Ruang Dokumentasi Berita	Ruang Editing Berita Ruang Kepala Bidang Teknik Ruang Kasie Teknik Produksi & Penyiaran Ruang Sekretariat Bidang Teknik Ruang Crew Teknik Ruang Penyiar Ruang Maintenance Ruang IT Toilet Pantry



Gambar 3.15 Denah Gedung Studio Pemancar



Gambar 3.16 Tampak Gedung Studio
Pemancar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.17 Tampak Gedung Studio
Pemancar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.18 "Prasasti" Gedung
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.19 Lobby
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.20 Lobby
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.21 Studio 1 TVRI Jawa Barat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.22 Area Audience Studio 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



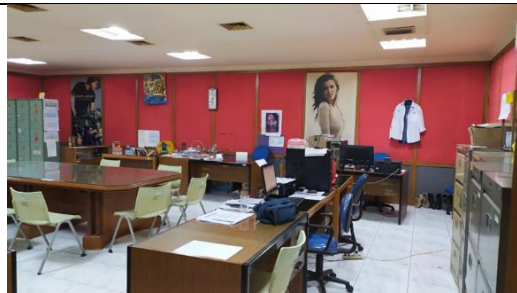
Gambar 3.23 Lighting Hoist Control
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.24 Foyer
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.25 Ruang Rias
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



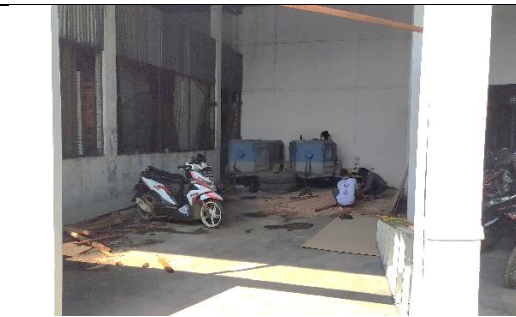
Gambar 3.26 Ruang Staff Produksi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.27 Gudang Set
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.28 Gudang Set
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



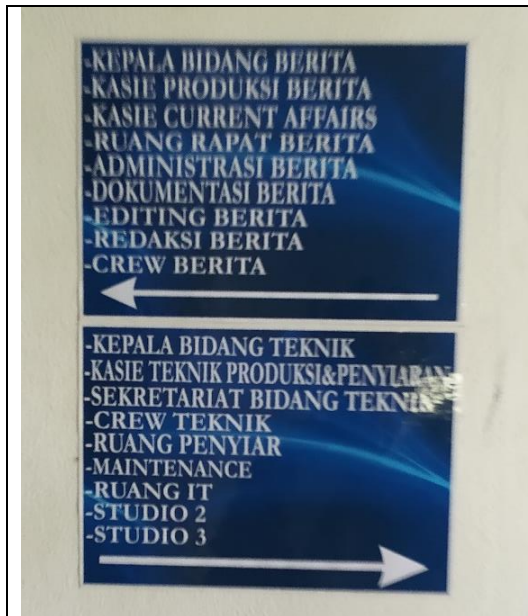
Gambar 3.29 Workshop Pembuatan Set
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



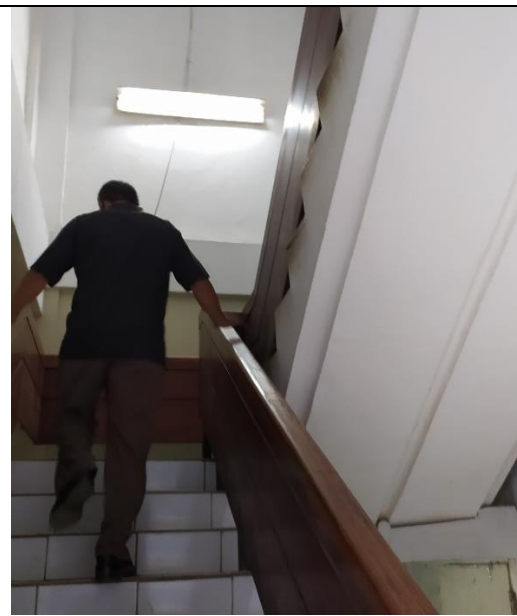
Gambar 3.30 Parkir Karyawan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.31 Staff Divisi Berita
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.32 Sign System
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.33 Tangga
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.34 Ruang Staff
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.35 Ruang Rekam Suara
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.36 Ruang Staff
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.37 Ruang Editor
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.38 Ruang Microwave
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.39 Ruang Microwave
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.40 Master Control Room
(Sumber: Apri dadux, 2018)



Gambar 3.41 Lighting Studio 2
(Sumber: Muhammad Afif Syaifulloh, 2018)

3.3.3 Bangunan Pelengkap



Gambar 3.42 Menara Pemancar TVRI Jawa Barat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.43 Gedung Workshop Dekorasi TVRI Jawa Barat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.44 Gedung Diesel
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.45 Power House
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.46 Masjid Al Falah TVRI Jawa Barat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.47 Kantin TVRI
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

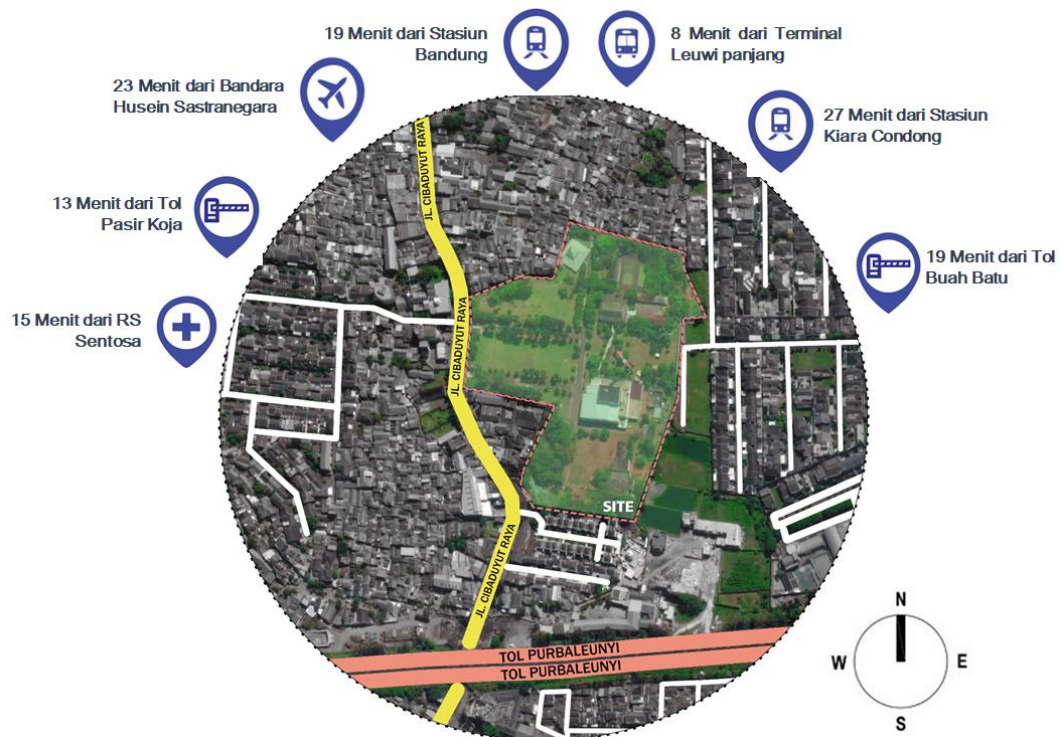


Gambar 3.48 Lapangan Tennis TVRI Jawa Barat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.49 Tempat Parkir Aset Transportasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.4 Aksesibilitas

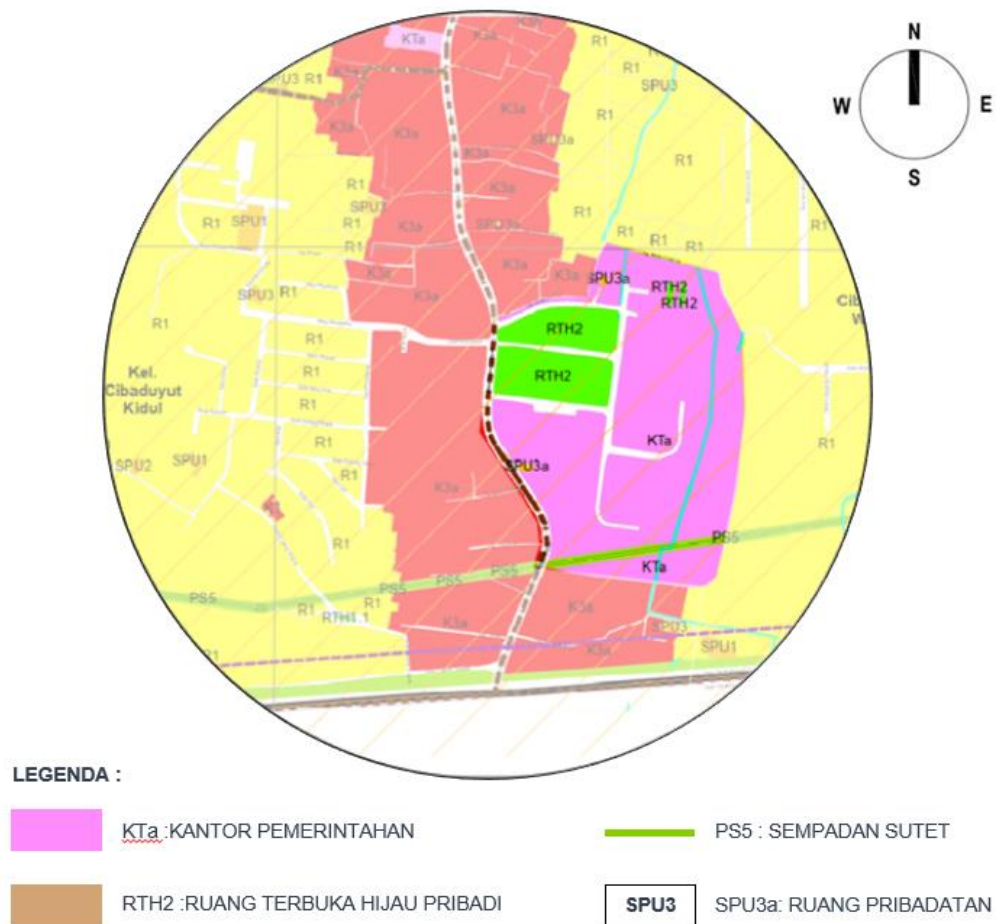


Gambar 3.50 Analisis Aksesibilitas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Aksesibilitas merupakan salah satu kriteria utama yang diperlukan pada lokasi Stasiun Televisi. Hal ini dikarenakan menyangkut mobilisasi tokoh pengisi acara seperti Presenter/Host, Bintang Tamu, dll. Tapak berada pada lokasi yang mudah diakses. Diantaranya 23 menit dari Bandara Husein Sastranegara (10,6 km), 19 menit dari Stasiun Bandung (7,2 km), 8 menit dari Terminal Leuwipanjang (2,9 km) dan 13 menit dari Tol Gate Pasirkoja (5,7 km).

3.5 Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat



Gambar 3.51 Peraturan Bangunan/ Kawasan Setempat

(Sumber: RDTR Kota Bandung)

Tapak berada di jalan Cibaduyut Raya. Berdasarkan PERDA No.10 Tahun 2015 Jalan ini termasuk kedalam Jalan Kolektor Sekunder.

Fungsi lahan berdasarkan perda kota Bandung (RDTR Kota Bandung) berada di SWK Tegalega. Wilayah Perencanaan Terdiri dari:

KTa: Kantor Pemerintahan (Ungu)

RTH2: Ruang Terbuka Hijau Pribadi (Hijau)

PS5: Sempadan SUTT (Garis Hijau)

Sesuai Peraturan RTRW Kota Bandung Wilayah KTa(Ungu) memiliki Regulasi Sebagai Berikut:

- KDB Maksimum : 70%
- KLB maksimum : 2,1 (Luas lantai maks 40.000 m²)
- GSB : GSB minimum = $\frac{1}{2}$ x lebar rumija

Muhammad Fadila Rais, 2021

**REDESAIN STASIUN TELEVISI TVRI JAWA BARAT
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR HIGH-TECH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Perhitungan Luas

Regulasi

Luas : 44.443 m²

KDB : 70 %

KLB : 2,1

GSB : (1/2 X Lebar jalan)+1

Perhitungan Luas

KDB : 70% x 44.443 m² = 31.110,1 m²

GSB : ½ X 12 m = 7 m

KLB : 2,1 x 44.443 m² = 93.330,3 m²

Jumlah KLB Lantai yang boleh dibangun adalah:

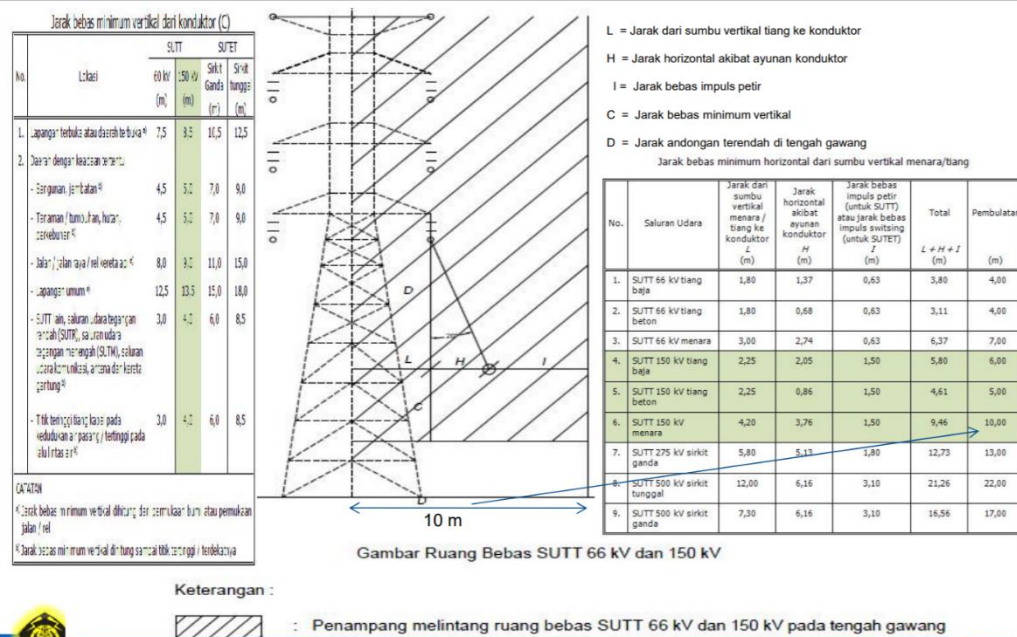
$93.330,3 \text{ m}^2 : 31.110,1 \text{ m}^2 = 3 \text{ (lantai)}$



Gambar 3.52 Perhitungan Luas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.5.2 Regulasi SUTT (150 KVA)



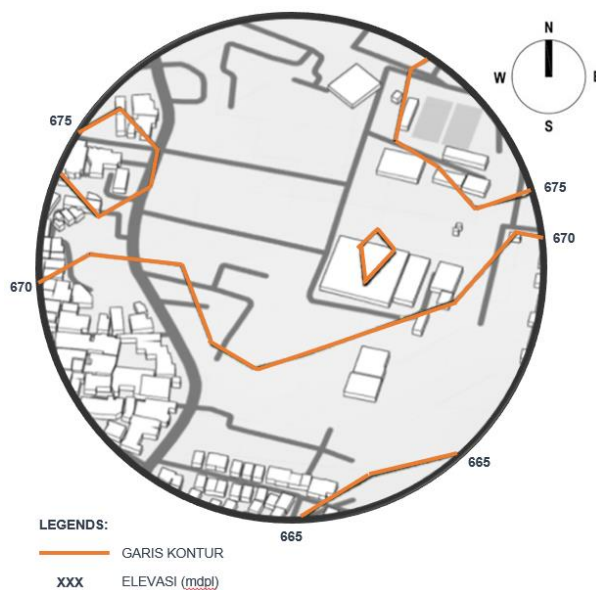
Gambar 3.53 Regulasi SUTT (150 KVA)

(Sumber: Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 18 Tahun 2015)

Pada tapak terdapat SUTT yang melintasi site. Oleh karena itu, direncanakan Garis Sempadan SUTT yaitu 10 m.

3.6 Analisis Tapak

3.6.1 Topografi



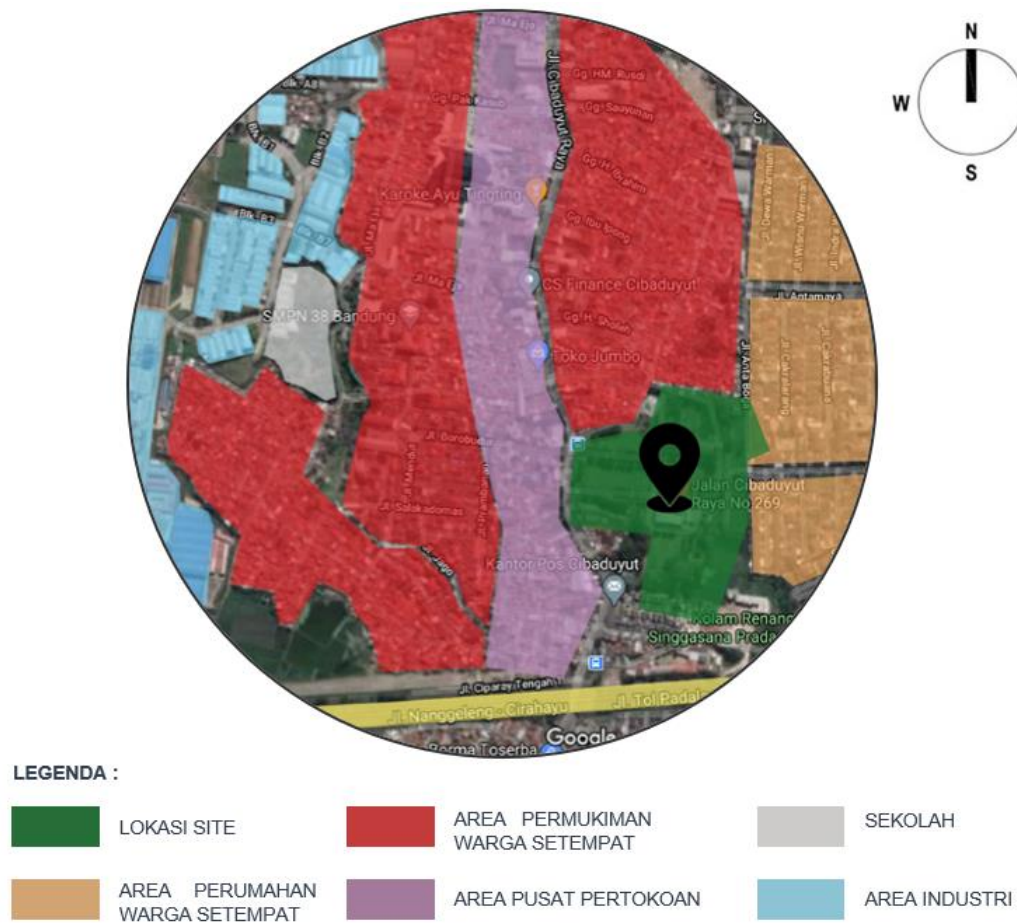
Gambar 3.54 Analisis Topografi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada Ilustrasi topografi, tapak berada pada ketinggian 670-680 mdpl. Tapak dikategorikan terdapat pada wilayah yang relatif datar.

Dikarenakan lahan perencanaan relatif datar maka site akan direncanakan juga secara datar. Adapun temuan dilapangan mengindikasikan adanya perbedaan elevasi maka akan dilakukan pemerataan tanah.

3.6.2 Tautan Lingkungan

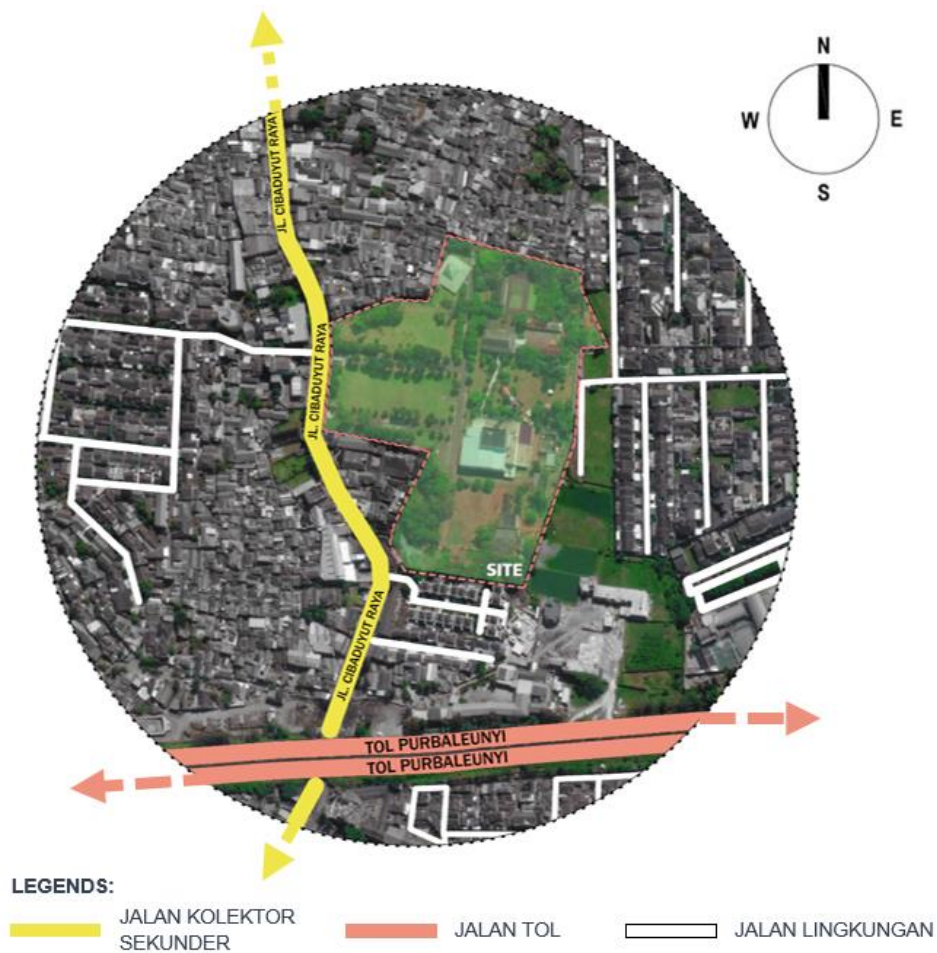


Gambar 3.55 Analisis Tautan Lingkungan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tapak berada pada daerah pertokoan Cibaduyut. Selain itu banyak juga perumahan dan permukiman disekitar site.

3.6.4 Sirkulasi

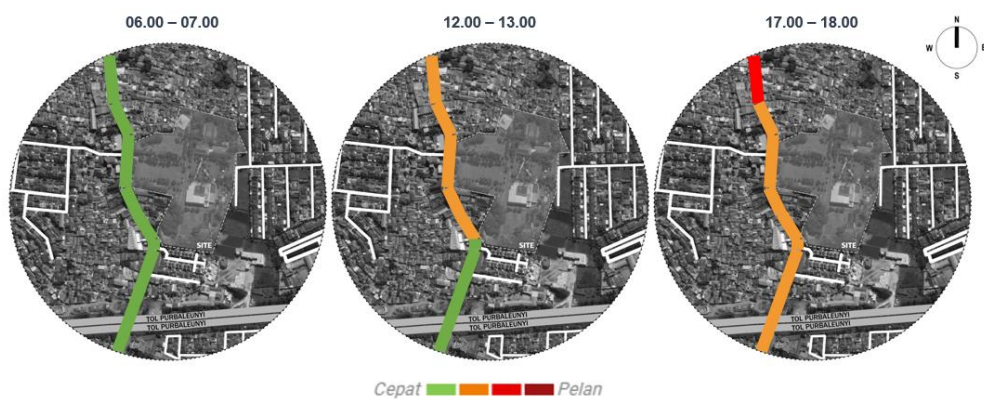


Gambar 3.57 Analisis Fungsi Jalan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Main Entrance akan diletakkan pada Jalan Cibaduyut Raya

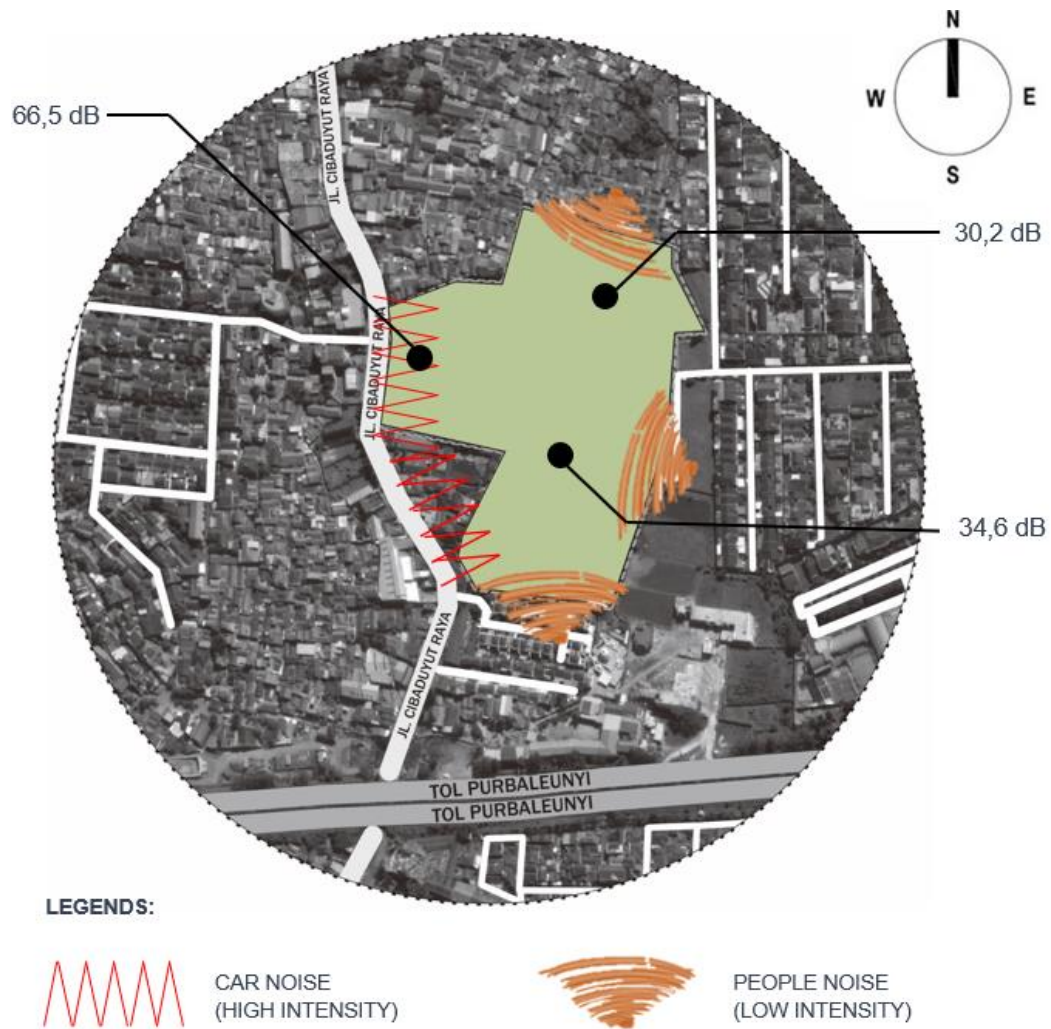
3.6.5 Kepadatan Lalu Lintas



Gambar 3.58 Analisis Kepadatan Lalu Lintas

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

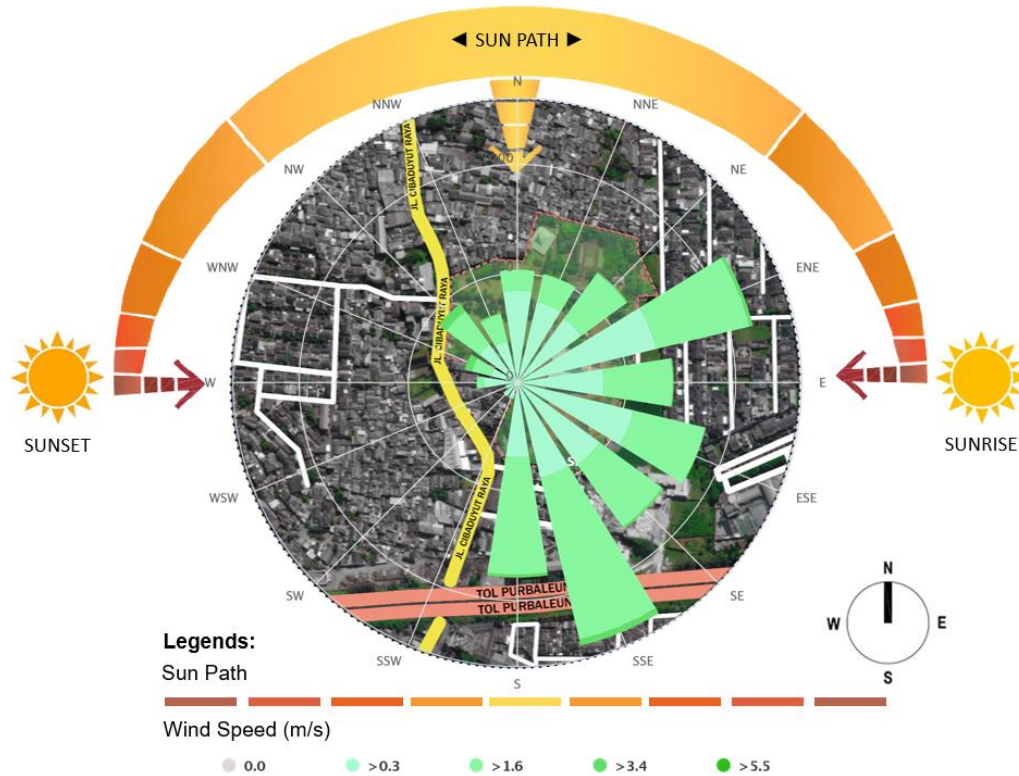
3.6.6 Kebisingan



Gambar 3.59 Analisis Kebisingan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

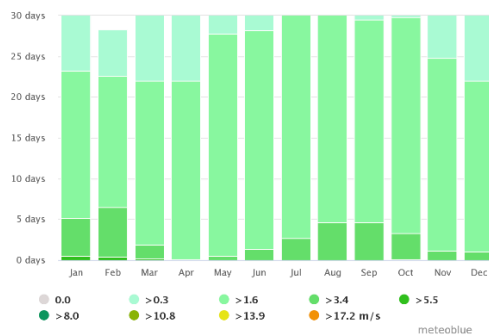
Akan ditanami vegetasi peredam kebisingan (contoh: bambu jepang) pada sekeliling tapak.

3.6.7 Analisis Iklim



Gambar 3.60 Analisis Iklim

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

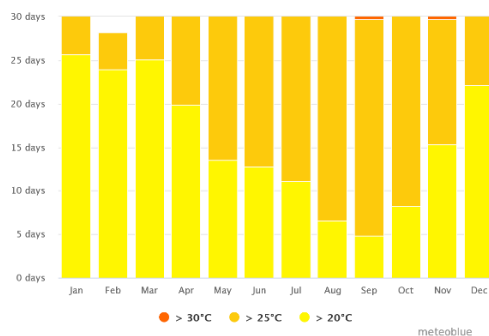


Kecepatan Angin

Kecepatan angin tertinggi pada bulan Januari dan Februari yang mencapai kecepatan + 0.3 m/s hingga +8.0 m/s. Sedangkan kecepatan angina terendah pada bulan April dan Mei dengan kecepatan + 1.6 m/s hingga + 10.8 m/s.

Suhu

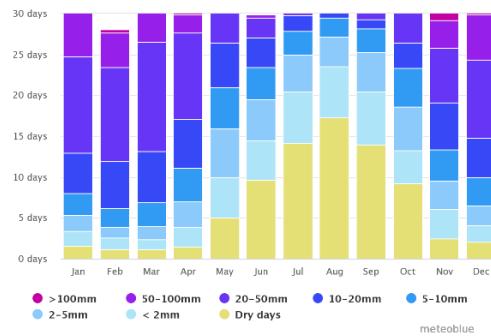
Suhu tertinggi pada bulan September hingga November dengan suhu 28°C - 30°C. Dan Suhu terendah terjadi pada bulan Januari hingga Maret dengan suhu >20°C - <28°C



Muhammad Fadila Rais, 2021

REDESAIN STASIUN TELEVISI TVRI JAWA BARAT
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR HIGH-TECH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Curah Hujan

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November hingga Bulan April, sedangkan Mei Hingga Oktober intensitas curah hujan cukup rendah.

3.6.8 Analisis View



Gambar 3.61 Analisis View

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Akan ada beberapa titik dimana pengguna dapat melihat view dari ketinggian yaitu Rooftop bangunan utama dan juga Menara Pandang di Menara Pemancar

Muhammad Fadila Rais, 2021

REDESAIN STASIUN TELEVISI TVRI JAWA BARAT
DENGAN KONSEP ARSITEKTUR HIGH-TECH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu